

MODUL AJAR



MATERI : PUISI

Nama : Nopi Hartini

NPM : A1AP22072

**PROGRAM STUDI BAHASA INDONESIA
PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Nopi Hartini
Sekolah : SMA Negeri 2 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran : 2022/2023
Jenjang : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Fase/Semester : X Mipa F / E / II
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**
 - a. Memiliki rasa syukur terhadap kekayaan budaya yang diberikan Tuhan melalui warisan kreativitas daerah.
 - b. Memiliki kompetensi menganalisis puisi dengan bahasa yang santun dan tertata.
2. **Berkebhinekaan Global**
 - a. Memiliki pemahaman dan apresiasi terhadap kebudayaan yang dimiliki
 - b. Menghargai kebudayaan dan kebiasaan orang lain serta memahami bahwa kebudayaan di Indonesia sangat beragam
3. **Bernalar kritis**
 - a. Mengapresiasi puisi: mengaitkan isi puisi dengan fenomena di kehidupan nyata, budaya, dan latar belakang penulis

C. SARANA DAN PRASARANA

1. **Sarana**

LKPD, Gawai, *Power Point*, Buku Cermat Berbahasa Indonesia, dan *LCD* Proyektor.
2. **Prasarana**

Jaringan internet dan *Quizizz*

D. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik pada pembelajaran ini adalah kelas X MIPA F yang berjumlah anggota 36 orang dengan karakteristik kritis, rasa ingin tahu yang tinggi, dan komunikatif.

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE, DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

1. Pendekatan

a. Pendekatan Saintifik

- **Model** : Problem Based Learning
- **Metode** : Kerja kelompok dan presentasi
- **Teknik** : Kerja Kelompok Terstruktur dan presentasi perwakilan kelompok

F. TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 2

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi suasana yang tercipta melalui penggunaan kata-kata dan imaji dalam puisi dengan benar (**C3**)
2. Peserta didik mampu menyimpulkan tema yang ingin disampaikan penulis dengan tepat (**C2**)
3. Peserta didik mampu mengaitkan tema dengan konteks sosial, budaya, atau historis dengan kritis (**C4**)
4. Peserta didik mampu menginterpretasi perasaan atau pikiran yang ingin disampaikan oleh penulis melalui puisi dengan tepat (**C3**)
5. Peserta didik mampu menunjukkan kaitan antara makna serta tema puisi dengan latar belakang penulis (**PD dengan kemampuan tinggi - TaRL**)

G. ELEMEN CP YANG DITUJU

Elemen CP yang dituju dalam pembelajaran ini adalah elemen membaca dan berbicara/mempresentasikan

H. PEMAHAMAN PRASYARAT

Peserta didik sudah memahami pengertian dan ciri-ciri puisi baru

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Menemukan unsur budaya dalam puisi melalui analisis tema, makna, dan suasana puisi

2. Menjadikan puisi sebagai sarana melestarikan budaya daerah

J. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Menurutmu, mengapa kesenian “Barong Landong” punah?
2. Lalu, apa pentingnya melestarikan budaya?
3. Apa pengaruh budaya terhadap keberlangsungan hidup kita?
4. Apa yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan budaya?

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sintaks PBL	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Peserta didik mengikuti instruksi selama pengondisian kelas secara fisik dari guru, yaitu berkaitan dengan papan tulis, meja dan kursi peserta didik, kerapian pakaian yang dipakai peserta didik, alat tulis, dan sebagainya. 3. Peserta didik dibimbing oleh guru membaca doa secara mandiri dan di dalam hati. 4. Peserta didik merespon selama pengecekan presensi oleh guru 5. Peserta didik menerima apersepsi dari guru mengenai materi puisi (<i>memantik ingatan peserta didik terhadap puisi</i>) 6. Peserta didik menerima motivasi belajar puisi dengan mengetahui manfaat belajar puisi berdasarkan fenomena mental remaja saat ini. 7. Peserta didik menerima informasi mengenai capaian pembelajaran atau Kompetensi Dasar Puisi 	
Orientasi	Kegiatan Inti	20 menit



Reog Ponorogo Diklaim Malaysia, Pakar: Menjadi Sarana Refleksi

Pakar meminta masyarakat Indonesia tidak abai dengan budaya dan tradisi.

Rep: Dadang Kurnia/ Red: Bayu Hermawan



1. Peserta didik menyimak salindia mengenai problematika budaya “Barong Landong” di Bengkulu yang mengalami kepunahan dan budaya Jawa “Reog” yang diklaim Malaysia
2. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik:
 - a. Menurutmu, mengapa hal tersebut terjadi?
 - b. Lalu, apa pentingnya melestarikan budaya?
 - c. Apa pengaruh budaya terhadap keberlangsungan hidup kita?
 - d. Apa yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan budaya?
- a. Peserta didik menerima beberapa informasi penting mengenai puisi, manfaat puisi bagi kebudayaan Indonesia, contoh puisi yang

	mengangkat budaya Bengkulu, dan contoh analisisnya.	
Mengorganisasi siswa untuk belajar	3. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok beranggota 6 orang dengan pemetaan level kognitif dan gaya belajar. (Pemetaan terlampir)	2 menit
	4. Peserta didik di bawah bimbingan guru memahami LKPD: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok 1 dan 4 membahas tentang makna puisi dan membuat contoh analisis suasana “Lereng Merapi” karya Sitor Situmorang Kelompok 2 dan 5 membahas tentang suasana puisi dan membuat contoh analisis Tema puisi “Lereng Merapi” karya Sitor Situmorang Kelompok 3 dan 6 membahas tentang makna puisi dan membuat contoh analisis tema sebuah puisi “Lereng Merapi” karya Sitor Situmorang 	3 menit
Membimbing penyelidikan	Aktivitas pada LKPD: <ol style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok dengan anggota kognitif sedang di bawah bimbingan guru memahami makna, suasana, dan tema dalam puisi serta menyelidiki makna, suasana, dan tema dalam sebuah puisi Peserta didik dengan kognitif tinggi di dalam kelompoknya masing-masing menganalisis makna, suasana, dan tema berdasarkan biografi penulis. 	20 menit
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil	7. Dengan undian, perwakilan kelompok menyajikan hasil temuannya berupa pengertian makna/tema/suasana puisi, fungsi makna/tema/suasana puisi, dan hasil analisis makna/tema/suasana masing-masing puisi	10 menit
Menganalisis dan mengevaluasi	8. Kelompok diberi apresiasi dan umpan balik berupa refleksi (<i>mendapatkan revisi/penambahan sebagai penegasan ulang mengenai puisi (pengertian dan menentukan makna, suasana, dan tema) dari guru</i>)	10 menit
	Kegiatan Akhir	
	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>Critical Thinking – 4C, berbicara – literasi</i>)	5 menit
	2. Peserta didik melakukan evaluasi individu dengan mengerjakan lima soal mengenai materi puisi pada aplikasi Quizizz (<i>penilaian</i>)	5 menit
	3. Peserta didik menyampaikan refleksi terkait manfaat dan kesulitan yang dialami selama kegiatan pembelajaran (<i>Communication – 4C</i>)	5 menit

	4. Peserta didik menerima informasi mengenai KD atau materi pada pertemuan selanjutnya (<i>menyimak – literasi</i>)	
	5. Peserta didik menjawab salam penutup dari guru	5 menit
Total waktu		90 menit

L. ASESMEN

1. Asesmen Formatif

- a. Asesmen Refleksi/Penilaian Diri (*Asesmen as learning*) - terlampir
- b. Asesmen Penilaian Diskusi (*Asesmen for learning*) - terlampir

2. Asesmen Sumatif (*Asesmen of learning*)

- a. Penilaian Harian (Terlampir)

M. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi. Remedial diberikan dalam bentuk melalui tutor sebaya apabila peserta didik yang remedial jumlahnya tidak lebih dari 50% jumlah peserta didik di kelas. Bimbingan khusus apabila peserta didik yang remedial jumlahnya sedikit 1 sampai 5 orang. Pembelajaran dengan model dan metode yang berbeda apabila peserta didik yang remedial jumlahnya lebih dari 50 % jumlah keseluruhan peserta didik.

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi. Pengayaan berupa tagihan atau non-tagihan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

N. GLOSARIUM

- Irama** : Alunan yang terjadi karena perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi, keras lembut tekanan, dan tinggi rendah nada (dalam puisi)
- Mantra** : Susunan kata berunsur puisi (seperti rima, irama) yang dianggap mengandung kekuatan gaib, biasanya diucapkan

oleh dukun atau pawang untuk menandingi kekuatan gaib yang lain

Rima	:	Pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan
Larik	:	Bait; baris (dalam sajak)
Bait	:	Bagian dari teks berirama (puisi atau lirik lagu) terdiri dari beberapa baris yang tersusun harmonis
Penyair	:	Orang yang membuat puisi atau sajak. Penulis puisi atau sajak
Diksi	:	Pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)
Konotatif	:	Tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata (kebalikan dari kata denotasi)
Denotatif	:	Makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif
Visualisasi	:	Pengungkapan gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya
Persuasif	:	Bersifat mempengaruhi/mengajak
Antologi	:	Kumpulan karya tulis pilihan dari seorang atau beberapa orang pengarang
Vokal	:	Suara
Intonasi	:	Ketepatan pengucapan dan irama kalimat
Dinamik	:	Tingkatan volume atau kelembutan dan intensitas suara pada musik
Tempo	:	Kecepatan, jeda, dan durasi yang selalu terkait dengan irama
Musikalisasi	:	Proses menjadikan sesuatu ke dalam bentuk music.

O. DAFTAR PUSTAKA

- Aryo, Foy. (2020). *Modul Berdebat Secara Santun*.
https://repositori.kemdikbud.go.id/21723/1/X_Bahasa-Indonesia_KD-3.12_FINAL.pdf
- KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at:
<http://kbbi.web.id/pusat> [Diakses 5 April 2023]

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 – Materi dan Media Pembelajaran

Menulis Teks Debat

Bahasa Indonesia



Peran Anggota Tim Debat

> Tim Afirmasi

Pembicara 1 bertugas :

1. Memperkenalkan anggota tim
2. Memaparkan definisi topik atau mosi
3. Menyampaikan latar belakang tim menyetujui mosi
4. Memaparkan argumen yang menjadi poin kunci dalam menyetujui mosi

Pembicara 2 bertugas :

1. Menanggapi atau menyanggah argumen dari P1 tim oposisi
2. Menyampaikan argumen dan bukti yang kuat (Bukti baru selain yang telah disampaikan oleh pembicara 1 tim afirmasi)

Pembicara 3 bertugas :

1. Menanggapi atau menyanggah argumen dari tim oposisi
2. Menyampaikan solusi
3. Menyimpulkan secara general keunggulan tim dan menjatuhkan argumen tim lawan

(Pembicara 3 tidak diperbolehkan membawa fakta baru)



Peran Anggota Tim Debat

> Tim Oposisi

Pembicara 1 bertugas :

1. Memperkenalkan anggota tim
2. Menyanggah argumen P1 dari tim afirmasi
3. Memaparkan argumen dan alasan (berupa fakta dan data)

Pembicara 2 bertugas :

1. Menanggapi atau menyanggah argumen dari P2 tim afirmasi
2. Menyampaikan argumen dan bukti baru

Pembicara 3 bertugas :

1. Menanggapi atau menyanggah argumen dari tim afirmasi
2. Menyampaikan solusi
3. Menyimpulkan secara general keunggulan tim dan menjatuhkan argumen tim lawan

(Pembicara 3 tidak diperbolehkan membawa fakta baru)



Urutan Debat Anggota Tim



Keterangan:

1. P1 tim afirmasi memaparkan definisi debat, menyampaikan latar belakang sebagai alasan mengapa menyetujui mosi, dan mengungkapkan argumen kunci.
2. P1 tim oposisi menyanggah argumen P1 tim lawan dan memaparkan argumen dan fakta/data dari tim oposisi
3. P2 tim afirmasi menyanggah argumen P1 tim lawan serta memaparkan argumen dan fakta/data baru.
4. P2 tim oposisi menyanggah argumen P2 tim lawan serta memaparkan argumen dan fakta/data baru.
5. P3 tim afirmasi menyanggah atau mencari kelemahan argumen dari tim lawan namun tidak boleh memaparkan data baru.
6. P3 tim oposisi menyanggah atau mencari kelemahan argumen dari tim lawan namun tidak boleh memaparkan data baru.
7. P3 masing-masing tim memaparkan simpulan tentang pendapat atau argumen tim yang telah disampaikan yang dimulai dari P3 tim afirmasi dan bergantian dengan P3 tim oposisi

Menulis Teks Debat

1. Merumuskan Mosi atau Topik Debat

Syarat merumuskan mosi

a. Harus bersifat kontroversial

Mosi atau topik harus ada menolak dan mendukung topik. Jika sebuah topik diterima oleh semua pihak, maka topik tersebut tidak bisa menjadi mosi debat.

Contoh : "Haruskah peraturan tentang sekolah dimulai jam 5 pagi diterapkan di Indonesia?"

b. Tidak boleh mengandung unsur SARA (Suku, agama, ras, dan antar golongan) dan tidak boleh memilih topik yang sudah jelas salah dan tidak diperbolehkan.

Contoh : "Bolehkah melakukan penistaan agama?", "Kekerasan fisik apakah diperbolehkan?"



Menulis Teks Debat

2. Menyusun Argumen

a. Definisi Mosi

Mendefinisikan atau mengungkapkan makna dari mosi dengan tujuan untuk memberikan ruang lingkup yang jelas.

Contoh : Mosi "Penggunaan bahasa asing perlu digunakan pada papan nama usaha"

Definisinya adalah 1) Papan nama usaha adalah media komunikasi para pelaku usaha dalam memperkenalkan usahanya sekaligus sebagai identitas dari usahanya., 2) Dalam UU No.24 tahun 2009, bahasa asing merupakan bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah. secara garis besar, bahasa asing merupakan bahasa di luar bahasa yang ada di negara Indonesia.



Menulis Teks Debat

b. Membuat latar belakang mosi sebagai batasan masalah

Contoh : Mosi "Penggunaan bahasa asing perlu digunakan pada papan nama usaha"

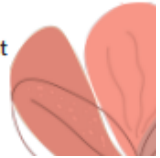
Latar Belakang : UU Pasal 36 tentang landasan diperbolehkannya penggunaan bahasa asing dengan syarat memiliki nilai sejarah, budaya, dan adat istiadat.

c. Membuat poin penting argumen awal tim

Pada bagian ini, tuliskan argumen-argumen yang menurut tim anda paling kuat. Anda dapat menulis minimal 3 kalimat atau 3 argumen.

d. Merumuskan argumen dan fakta baru.

Pada bagian ini, kita dapat menuliskan argumen-argumen baru selain argumen yang telah dibuat sebelumnya. kumpulkan fakta atau data baru yang dapat mendukung argumen menjadi lebih kuat



2. Lampiran 2 – LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X MIPA F
Materi Pokok : Menulis Teks Debat
Alokasi Waktu : 40 menit

Kelompok : 1 / 2 / 3

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.
- 11.
- 12.

A. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.12 Mengonstruksi permasalahan atau isu, sudut pandang, dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat. (C6)	4.12.1 Menentukan topik permasalahan sebagai mosi pada debat (C3)
	4.12.2 Menyusun pendapat berbagai sudut pandang dalam debat (C6) (membuat, menyunting, dan praktik)
	4.12.3 Membuat kesimpulan debat (C5)

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dan diskusi materi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik dapat mengonstruksi

permasalahan, sudut pandang, argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat dengan teliti, bertanggung jawab, dan santun.

C. Petunjuk Kegiatan

1. Kerjakan LKPD ini secara berkelompok besar dan duduklah secara berkelompok dengan bentuk lingkaran
2. Pilihlah satu orang menjadi ketua kelompok
3. Bacalah setiap instruksi kegiatan di bawah ini dengan baik
4. Kerjakan kegiatan berdasarkan urutan nomor
5. Gunakan waktu sebaik-baiknya.

D. Kegiatan Belajar

1. Tulislah satu topik yang anda pikirkan di *sticky notes* yang telah dibagikan!
2. Setiap anggota kelompok menulis nama dan topik yang dipilih
3. Tempelkan *sticky notes* pada kertas karton!
4. Masing-masing anggota kelompok menganalisis topik yang telah dibuat dengan mempertimbangkan apakah telah memenuhi syarat mosi? Jika ya, berikan alasan, jika tidak berikan alasan!
5. Pilihlah salah satu topik yang menurut anda paling menarik untuk dijadikan sebagai mosi!

.....
.....
.....

6. Buatlah pendapat dari dua tim berbeda tentang mosi tersebut (6 orang membuat pendapat tim oposisi, 6 orang membuat pendapat tim afirmasi)
 - a. Ketua membagi anggota kelompok menjadi 2 kelompok kecil berisi 6 orang
 - b. 6 orang merumuskan argumen yang mendukung mosi, 6 orang merumuskan argumen yang menolak mosi dengan pembagian:
 - 3 orang merumuskan argument, 3 orang mencari data/fakta pendukung

Tim Afirmasi	Tim Oposisi
<p>Nama :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p>	<p>Nama :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p>
<p data-bbox="399 633 534 672">Argumen</p> <p data-bbox="151 750 167 784">1</p> <p data-bbox="151 1243 167 1276">2</p> <p data-bbox="151 1736 167 1769">3</p>	<p data-bbox="1053 633 1189 672">Argumen</p> <p data-bbox="813 750 829 784">1</p> <p data-bbox="813 1243 829 1276">2</p> <p data-bbox="813 1736 829 1769">3</p>

Fakta/Data 1 2 3	Fakta/Data 1 2 3
Kesimpulan	Kesimpulan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X MIPA F
Materi Pokok : Mengevaluasi Teks Debat
Alokasi Waktu : 40 menit

A. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.12 Mengonstruksi permasalahan atau isu, sudut pandang, dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat. (C6)	4.12.1 Menentukan topik permasalahan sebagai mosi pada debat (C3) 4.12.2 Menyusun pendapat berbagai sudut pandang dalam debat (C6) (membuat, menyunting, dan praktik) 3.12.3 Membuat kesimpulan debat (C5)

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dan diskusi materi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik dapat mengonstruksi permasalahan, sudut pandang, argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat dengan teliti, bertanggung jawab, dan santun.

C. Petunjuk Kegiatan

- 1) Kerjakan LKPD ini secara mandiri
- 2) Bacalah setiap instruksi kegiatan di bawah ini dengan baik
- 3) Kerjakan kegiatan berdasarkan urutan nomor
- 4) Gunakan waktu sebaik-baiknya.

D. Kegiatan Belajar

- 1) Amati setiap anggota kelompok anda dalam melakukan tugas menulis kerangka/teks debat.
- 2) Tulislah kekurangan dan kelebihan temanmu dalam melakukan penulisan kerangka/teks debat

[illegible]

3. Lampiran 3 – Rubrik Asesmen Formatif (Kognitif, Afektif, Psikomotor)

A. Asesmen As Learning

Lembar Refleksi

Lembar Refleksi Siswa

Nama :
Mata Pelajaran :
Kelas :
Absen :

1. Apa yang telah kalian pahami setelah melakukan pembelajaran pada materi ini?

.....
.....
.....
.....

2. Apakah anda telah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah dilakukan ? Jika belum materi apa yang belum dikuasai ?

.....
.....
.....
.....

3. Manfaat apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi kali ini?

.....
.....
.....
.....
.....

B. Asesmen For Learning

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Menulis Mosi sesuai kriteria penulisan mosi yang baik	Unjuk kerja	Praktik
2	Membuat tiga argument yang rasional dari mosi sesuai dengan peran dalam debat	Unjuk kerja	Praktik
3	Menemukan tiga data/fakta yang relevan dengan mosi yang dibuat	Unjuk kerja	Praktik

Rubrik Penilaian :

[Level Kognitif rendah dan sedang]

No	Nama	Mosi	Argumen	Data/Fakta	Nilai
1					
2					
3					
4					
5					
..

Pedoman Penskoran

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Menuliskan mosi dengan tepat sesuai kriteria pemilihan mosi	10
	Menulis mosi dengan tema yang tidak kontroversial	5
	Tidak menulis	0
2	Menulis 3 argumen yang rasional dari mosi sesuai dengan peran dalam debat	10
	Menulis 3 argumen namun hanya 2 argumen rasional/sesuai peran	9
	Menulis 3 argumen namun hanya 1 argumen rasional/sesuai peran	8
	Menulis 2 argumen yang rasional dari mosi sesuai dengan peran dalam debat	7
	Menulis 2 argumen namun hanya 1 argumen rasional/sesuai peran	6
	Menulis 1 argumen yang rasional dari mosi sesuai dengan peran dalam debat	5
	Menulis argumen namun tidak rasional/tidak menulis argumen	0
3	Menulis 3 fakta/data yang relevan	10
	Menulis 3 fakta namun hanya 2 yang relevan	9
	Menulis 3 fakta namun hanya 1 yang relevan	8
	Menulis 2 fakta yang relevan	7
	Menulis 2 fakta namun hanya 1 yang relevan	6
	Menulis 1 fakta yang relevan	5
	Menulis fakta yang tidak relevan/tidak menulis fakta	0

Skor maksimal	30
----------------------	-----------

[Level Kognitif Tinggi]

C. Asesmen As Learning

Soal Asesmen Sumatif Topik Debat :

1. Sebutkan dan jelaskan fungsi mosi dalam debat!
2. Sebutkan dua syarat merumuskan mosi yang baik!
3. Kamu menjadi tim afirmasi pada mosi “Indonesia gagal menjadi tuan rumah FIFA U-20 karena alasan penolakan terhadap Israel”. Sebutkan satu argumen dan satu fakta/data pendukung dari argumen tersebut!
4. Sebutkan tiga tugas moderator!
5. Kasus : “Pembicara ketiga pada tim afirmasi menyampaikan data/fakta baru dalam debat”
Menurutmu, bagaimana dengan kasus tersebut? Jelaskan!

Pedoman Penskoran

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Menyebutkan dan menjelaskan fungsi mosi dalam debat dengan benar	5
	Menyebutkan fungsi mosi dalam debat dengan benar	4
	Menyebutkan/menjelaskan fungsi mosi dalam debat kurang tepat	3
	Tidak menjawab	0
2	Menyebutkan dua syarat dalam merumuskan mosi dengan tepat	5
	Menyebutkan dua syarat dalam merumuskan mosi namun hanya satu yang benar	4

	Menyebutkan satu syarat dalam merumuskan mosi dengan tepat	3
	Menyebutkan satu/dua syarat merumuskan mosi namun tidak tepat/Tidak menjawab	0
Skor maksimal		10

D. Asesmen Afektir

Format Penilaian Sikap
Peserta Didik Kelas X Mipa F
SMA Negeri 2 Kota Bengkulu

Mata

Pelajaran :

KD/Materi

Pokok :

Semester :

[illegible]

15	INEZ NAZWA SAVHIRA																
16	KHATERINA ALIVIA SIAGIAN																
17	MARSA ARDINATA SAPUTRA																
18	MEIZA ANDRA GIOVANI																
19	MILA ANGRANI																
20	MOHAMMAD FAHRI HIDAYAT																
21	MOSES XAVERO SITUMORANG																
22	MUHAMMAD ADAM FATHONAH																
23	MUHAMMAD ARDYA KEYZHA																
24	MUHAMMAD RIDHO BAYHAQI																
25	PANGERAN FATTAH SAPUTRA																
26	REDINA PUTRI ZHAFIRA																
27	RIEVA YOLANDHA HARAHAP																
28	SELY AMALIA SYAHPUTRI																
29	SEPTI CHAERUNISAAH																
30	SHERIN AIDTYA PUTRI																
31	UBAID QOLBIN AKBAR																
32	VENIA NOVALINA																
33	VIOLA PUTRI ARIA																
34	VIVI ARDIANA																
35	ZAKA SYAHRUL HIDAYAT																
36	ZHAKIYA EKHA ZAFITRI																

Keterangan : 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik

5 = Sangat Baik

4. **Lampiran 4 – Analisis Asesmen Diagnostik Kognitif dan Non-Kognitif**

E. **Tabel Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan Gaya Belajar**

Gaya Belajar	Audio Visual	Audio	Kinestetik	Membaca
Nama Peserta Didik	Abdee	Fadil	Redina	Inez
	Fatur	Ridho	Venia	Clara
	Sherin	Dhuta	Deasuki	Fina
	Ancha		Septi	Elvina
	Meiza		Dimas	Khaterina
	Ubaid		Fathah	Cinta
	Keizha		Fahri	
	Apriana		Mila	
	Marsa		Rieva	
	Zhakiya		Selly	
	Moses		Adam	
			Vivi	
			Daffa	

Produk	Membuat tugas berupa video tiktok, youtube, Instagram, dll.	Membuat tugas berupa Podcast	Bermain peran	Membuat tugas berupa peta konsep, catatan unik, mading 2D/3D, makalah, dll.
---------------	--	-------------------------------------	----------------------	--

F. Tabel Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan Level Kognitif

Level Kognitif	Rendah	Sedang	Tinggi
Nama Peserta Didik	Abdee	Cinta	Clara
	Dimas	Fina	Meiza
	Fattah	Inez	Fahri
	Redina	Khaterina	Ubaid
	Rieva	Mila	Viola
	Sherin	Venia	
	Vivi	Zhakiya	
	Zaka	Septi	
	Adam	Selly	
	Keizha	Ridho	
	Mila	Femmi	
	Marsa	Elvina	

	Fatur	Ancha	
	Fadil		
Produk	Membuat kerangka debat	Membuat teks debat secara utuh	Memonitoring dan evaluasi proses penulisan teks debat

5. Lampiran 6 – Deskripsi Pembelajaran Sosial Emosional

A. Kompetensi Sosial-Emosional

Kesadaran Diri (Self Awareness) dengan teknik STOP

B. Yang dilakukan oleh guru

Guru mengajak peserta didik untuk menghentikan segala aktivitas sejenak. Lalu, guru mengajak peserta didik untuk menarik dan mengembuskan napas hingga tenang. Setelah tenang, peserta didik diminta untuk merasakan secara sadar tentang tubuh mereka ; merasakan gerakan perut saat bernapas, tangan, kaki, kepala yang dapat digerakkan, dll.

C. Tujuan

Tujuan dari pembelajaran ini adalah melatih peserta didik menyadari setiap hal yang ada di dalam dirinya. Selain itu, dalam kegiatan ini akan menumbuhkan rasa syukur terhadap pemberian Tuhan. Hal ini sekaligus sebagai aktualisasi dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, yaitu bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.